

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Ada interaksi antara model pembelajaran dan Media terhadap nilai hasil belajar kimia siswa pada materi kesetimbangan kimia di SMA
2. Nilai hasil Belajar Siswa yang diberi kombinasi perlakuan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan media *powerpoint* secara nyata lebih tinggi dibandingkan dengan nilai hasil Belajar Siswa yang diberi kombinasi perlakuan model pembelajaran *Problem Based Learning* menggunakan media peta konsep. Selanjutnya nilai hasil Belajar Siswa yang diberi kombinasi perlakuan Model *Discovery Learning* dengan media peta konsep lebih tinggi dibandingkan dengan kombinasi perlakuan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan menggunakan media *powerpoint*.
3. Pembelajaran materi kesetimbangan kimia di SMA yang mengkombinasikan perlakuan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan media *powerpoint* memberikan rata-rata nilai hasil belajar siswa yang paling tinggi yaitu $87,0 \pm 5,87$. Sebaliknya, penggunaan model pembelajaran *discovery learning* yang dikombinasikan dengan penerapan media *power point*, memberikan rata-rata hasil belajar kimia siswa yang paling rendah yaitu sebesar $77,0 \pm 6,32$.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah ditemukan diatas, maka penulis menyarankan bagi guru dan calon guru dalam mengajarkan materi Kesetimbangan Kimia di SMA sebaiknya guru mengkombinasikan model pembelajaran dengan media yang benar-benar sesuai. Jika guru menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, sebaiknya guru tersebut mengaplikasikan media *power point* (jangan menggunakan media peta konsep). Sebaliknya, jika guru menggunakan model pembelajaran Model *Discovery Learning* dalam pembelajaran, sebaiknya guru tersebut menggunakan media peta konsep (jangan menggunakan media *powerpoint*) nilai hasil belajar siswa akan lebih baik.